

SUPPORTING INFORMATION

**ASSET MANAGEMENT SYSTEM** 

**Asset Depreciation Process** 

Nomor	Tanggal	Revisi	Halaman
IT.SRS.SI.AMS.DEP-002	16 Nov 2016	2.0	1/6

# Supporting Information ASSET MANAGEMENT SYSTEM Asset Depreciation Process

### 1 <u>Introduction (Pendahuluan)</u>

### 1.1 Purpose (Tujuan)

Asset Depreciation Process, sebagai proses proses pengalokasian harga perolehan aktiva tetap menjadi biaya selama masa manfaatnya dengan cara yang rasional dan sistematis. Dan merupakan salah satu cara untuk mendistribusikan biaya pengadaan atas aset selama umur manfaatnya, sehingga nilai keuntungan dan kerugian tidak menjadi besar saat pengakuan atas aset(pembelian). Dengan kata lain Penyusutan adalah biaya-biaya pengadaan atas Aset yang disesuaikan dengan periode akuntansi selama umur manfaat aset, dan bukan atas dasar saat pembayaran(pembelian).

### 1.2 Scope (Ruang Lingkup)

Semua isi yang tercantum didokumen ini adalah bagian dari ruang lingkup kebutuhan pembuatan modul/form Transaksi Penyusutan Aset Tetap, disamping itu secara spesifik ruang lingkup pembuatan fitur/modul ini adalah sbb:

- Merupakan penilaian aktiva tetap tetapi merupakan proses pengalokasian harga perolehan. Alokasi dilakukan sepanjang umur manfaat yang dapat berupa periode waktu atau jumlah produksi/unit yang diharapkan akan diperoleh dari aktiva tetap tersebut.
- Tanpa ada akuntansi penyusutan, seluruh biaya atas aset tetap hanya hanya diakui saat tahun pembelian, hal
  ini bisa menjadikan profitabilitas minus pada tahun pembelian, meskipun berikutnya menjadikan profitabilitas
  plus, terjadi ketidakwajaran pada laporan laba-rugi.

### Contoh :

Perusahaan PT. XYZ membeli mesin sablon dengan harga Rp. 10.000.000,- pada tanggal 1 Januari 2010, memiliki masa umur manfaat 3 tahun, dimana setiap tahunnya kita anggap penjualan atas produk yang dihasilkan oleh mesin adalah Rp. 8.000.000, -. Dan Biaya penjualan setiap tahunnya adalah Rp. 3.000.000,-. Jika PT.XYZ mengeluarkan semua biaya atas Aset Tetap saat tahun pembelian, maka dapat digambarkan dengan tabel berikut:

Income Statement	2010	2011	2012
	Rp.	Rp.	Rp.
Sales	8.000.000	8.000.000	8.000.000
Cost of Sales	(3.000.000)	(3.000.000)	(3.000.000)
Fixed Asset Cost	(10.000.000)	-	-
Net Profil (Lost)	(5.000.000)	5.000.000	5.000.000



SUPPORTING INFORMATION

ASSET MANAGEMENT SYSTEM

Asset Depreciation Process

	711 1	ъ	TT 1
Nomor	Tanggal	Revisi	Halaman
IT.SRS.SI.AMS.DEP-002	16 Nov 2016	2.0	2/6

Seperti terlihat, Income Statement menunjukkan pada tahun pembelian atas mesin tersebut, terjadi rugi bersih yang cukup besar, padahal kenyataanya dari penjualan bersih(Net Sales) mengalami keuntungan yang signifikan. Dan kebalikannya, untuk tahun-tahun selanjutnya tidak terjadi biaya atas Aset Tetap dan pendapatan atas manfaat dari mesin selama dalam masa pakai.

Dan jika penyusutan atas belanja modal(Capital Expenditure) dilakukan selama masa manfaatnya, maka laporan laba rugi dan neraca menjadi sepert berikut :

Income Statement	2010	2011	2012	
	(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	
Sales	8.000.000	8.000.000	8.000.000	
Cost of Sales	(3.000.000)	(3.000.000)	(3.000.000)	
Fixed Asset Cost	(3.333.333)	(3.333.333)	(3.333.333)	
Net Profil (Lost)	1.666.667	1.666.667	1.666.667	

Balance Sheet	2010	2011	2012	
	(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	
Fixed Assets	10.000.000	10.000.000	10.000.000	
Accumulation Depreciation	(3.333.333)	(6.666.667)	(10.000.000)	
Net Book Value	6.666.667	3.333.333	0	

Seperti terlihat, bahwa disetiap tahun-tahun kemanfaatan atas Aset Tetap terlihat seimbang ketika di laporan laba rugi, dan neraca saldo terlihat wajar.

- Terdapat 3 faktor yang harus dipertimbangkan dalam penyusutan :
  - 1. Harga perolehan(Cost).
    - Harga perolehan suatu aktiva meliputi seluruh pengeluaran yang berkaitan dengan perolehan dan penyiapannya untuk dapat digunakan.
  - Nilai residual atau nilai sisa(Residual Value/Salvage Value).
     Jumlah yang diperkirakan dapat direalisasikan pada saat aktiva tersebut tidak digunakan lagi.
  - Masa atau umur manfaat aktiva tetap. Aktiva tetap memiliki masa manfaat terbatas.
     Keterbatasan tersebut karena berbagai faktor seperti keausan, kecacatan, kemerosotan nilai, kerusakan (kecuali tanah).
- Untuk Penyusutan Aktiva Tetap yang Harga Perolehan per unitnya rendah, pada prinsipnya:
  - 1. Tidak perlu dibuatkan buku tambahan.
  - 2. Tidak diperlukan metode penyusutan.
  - 3. Metode yang dipakai adalah menghitung persediaan yang ada, kemudian menaksir nilai wajarnya berdasarkan harga belinya, dan selanjutnya menghapus selisihnya dari perkiraan aktiva ke perkiraan "Beban Perkakas Kecil".
- Proses Penjurnalan dari proses penyusutan Aset, pada umumnya adalah sebagai berikut :



SUPPORTING INFORMATION

ASSET MANAGEMENT SYSTEM

**Asset Depreciation Process** 

t Bopi Coldion 1 100000				
Nomor	Tanggal	Revisi	Halaman	
IT.SRS.SI.AMS.DEP-002	16 Nov 2016	2.0	3/6	

Debit	Depreciation Expense(Income Statement)
Credit	Accumulation Depreciation(Balance Sheet)

- Transaksi depresiasi ini akan dijurnal kedalam SubLedger jika Field TAsset.NotToPost = False, dan TAssetDepreciation.IsPosted = True.
- Proses penjurnalan pada sistem ini disimpan ke dalam Table TAssetSubLedger, karena direncanakan akan diimplementasi secara terpisah dengan system yang ada.
- Dapat dilakukan Export Data Jurnal.
- Proses Penyusutan Aset dilakukan saat akhir bulan periode akuntansi atau periode berjalan Akuntansi.

### 1.3 Definitions, Acronyms, and Abbreviations (Definisi, Istilah, dan Singkatan)

- COA: Chart of Account
- · Asset Depreciation: Penyusutan Aset.
- Capital Expenditure: Biaya yang terkait dengan Aset yang kemungkinan bisa menambah nilai Aset atau yang menambah kapasitas Produksi Aset (Mesin). Pada umumnya biaya ini muncul saat proses akuisisi/pengadaan.
   Dengan kata lain, biaya-biaya atas Aset yang ingin disusutkan. Mis: Biaya pengiriman, Biaya Perijinan, Biaya Pemasangan, Biaya Upgrade, Biaya Pergantian.
- A/D: Accumulation Depreciation. Akumulasi nilai penyusutan Aset per periode.

### 1.4 References (Referensi)

### 1.5 Overview (Gambaran Umum Dokumen)

Menjadi informasi dasar yang mengidentifikasikan Aset, dan menjadi dasar untuk perhitungan Nilai Aset ataupun perhitungan proses penyusutan/depresiasi atas Aset.

Kebutuhan Konsep dan teknis pengembangan atas modul ini akan di bahas pada bagian Supporting Information.

### **2** Supporting Information

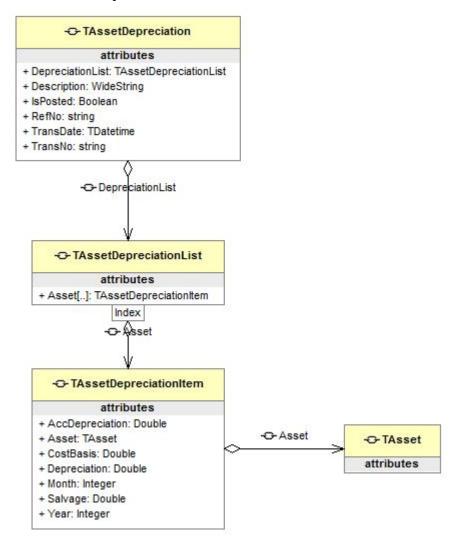
### 2.1 **DFD**



# SOFTWARE REQUIREMENTS SPECIFICATION ASSET MANAGEMENT SYSTEM Asset Depreciation Process Nomor Tanggal Revisi Halaman IT.SRS.SI.AMS.DEP-002 16 Nov 2016 2.0 4 / 6

### 2.3 ERD

### 2.3.1 Conceptual Data Model/Class Object Model





SOFTWARE REQUIREMENTS SPECIFICATION		SUPPORTING INFORMATION		
ASSET MANAGEMENT SYSTEM				
Asset Depreciation Process				
Nomor	Tanggal	Revisi	Halaman	
IT.SRS.SI.AMS.DEP-002 16 Nov 2016 2.0 5			5/6	

### 2.3.2 PDM (Physical Data Model)

Untuk Struktur Tabel Data dan relasi nya juga digambarkan oleh Class Object Model seperti diatas. Sedangkan untuk Penamaan dan Pemilihan Tipe Field pada Table disesuaikan oleh developer sesuasi standar yang disepakati.

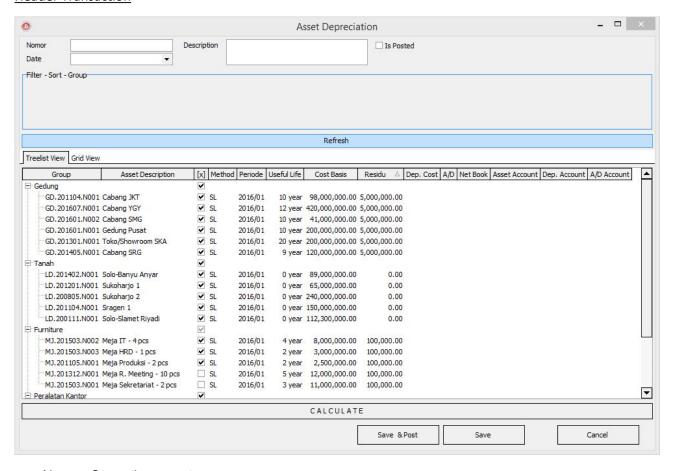
### 2.4 Design Interface

### 2.4.1 Component

Diusahakan menggunkan komponen DevExpress.

### 2.4.2 Graphical User Interface

### **Header Transaction**



- Nomor, Otomatis generate.
- Date, DateLookUp . Tanggal Input.
- Description, Memo. Deskripsi singkat.
- Is Posted, CheckBox. Jika Checked berarti langsung di posting nilai totalnya kedalam SubGeneralLedger.
- Untuk Detail View-nya bisa menggunakan salah satu dari TreeList View atau Grid View, atau menggunakan keduanya.



SUPPORTING INFORMATION

**ASSET MANAGEMENT SYSTEM** 

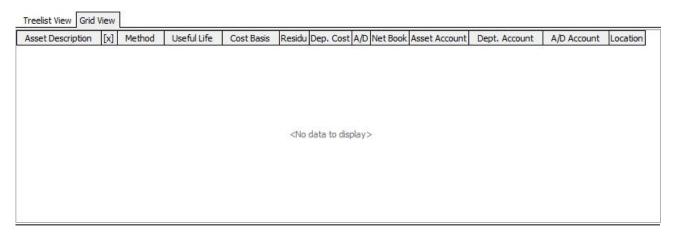
Asset Depreciation Process

Nomor	Tanggal	Revisi	Halaman
IT.SRS.SI.AMS.DEP-002	16 Nov 2016	2.0	6/6

### **Tab TreeList View**

- Menggunakan komponen TreeList
- Group, kolom jenjang, sesuai setting group yang diinginkan, detail group adalah kode Asset(AIN)
- Asset Description, Nama Asset.
- [x], Grey: Untuk Setting Asset Not to Post(ReadOnly), Check: Post to SubGeneralLedger, NotCheck: Not To Post(manual)
- Method, Kode Metode Penyusutan
- Periode, per bulan.
- Useful life, sesuai master Aset
- · Cost Basis, sesuai master Aset
- · Residu, sesuai master Aset
- Dep. Cost, sesuai dengan perhitungan metode Penyustan atas Aset
- A/D, Akumulasi penyusutan, total penyusutan dari awal pengadaan sampai periode akuntansi berjalan
- Net Book, Saldo atas Nilai Aset.
   Net Book = Cost Basis Residu Acc. Dep.
- Aset Account, sesuai master Aset
- Dep. Account, sesuai master Aset
- A/D Account, sesuai master Aset.

### **Grid View**



- Menggunakan komponen Grid View
- Bisa di kelompokkan melalui GroupBox dari Grid View
- Penjelasan setiap kolomnya sama dengan Kolom di TreeList view diatas.